

**MENGUTAMAKAN YANG (DI)LEMAH(KAN): STUDI ATAS KADER
HIJAU MUHAMMADIYAH (KHM) SEBAGAI ENVIRONMENTALISME
MUSLIM**

Tesis

untuk memenuhi sebagian persyaratan

mencapai derajat Sarjana S-2

Program Studi Agama dan Lintas Budaya



diajukan oleh

Iman Permadi

20/467686/PMU/10292

kepada

SEKOLAH PASCASARJANA

PROGRAM STUDI AGAMA DAN LINTAS BUDAYA

UNIVERSITAS GADJAH MADA

YOGYAKARTA

2023

Daftar Isi

Judul Tesis	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Keaslian	iii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iv
Prakata	v
Daftar Isi	vii
Diagram Grafik	x
Intisari	xi
Abstract	xii
 BAB I: Pendahuluan	 1
1. 1. <i>Puzzle</i> : Diskoneksi, Akumulasi, dan Agensi	1
1. 2. Memotret Akar Krisis Lingkungan dengan Anthropocene, Capitalocene, dan Plantationocene	1
1. 3. 'Harga' setelah Produksi Pertanian Besar-besaran di Indonesia	4
1. 4. Muslim Indonesia dalam Respon Kondisi Lingkungannya	6
1. 5. Telaah Literatur	9
1. 5. 1. <i>Environmentalisme Muslim sebagai Energi Kolaboratif</i>	9
1. 5. 2. <i>Pembebasan Mustadh'afin dan Environmentalisme Muhammadiyah</i>	13
1. 6. Pertanyaan Riset	15
1. 7. Metode Penelitian dan Subjek Data	15
1. 8. Pendekatan	19
1. 8. 1. <i>Bagaimana Qur'an Melihat Inter-relasi Antar-makhluk dan Lingkungannya</i>	19
1. 8. 2. <i>Islam Progresif</i>	21

1. 9. Struktur Tesis	22
BAB II: Dinamika Diskursus Gerakan Lingkungan Islam di Indonesia	25
2. 1. 'Green Islam' di Indonesia: Stimulatif namun Tak Progresif	26
2. 2. Beranjak Lebih Jauh dengan Environmentalisme Muslim	34
2. 3. Munculnya Varian Environmentalisme Kolaboratif Baru di Indonesia: KHM dan FNKSDA	37
Penutup.....	42
BAB III: KHM: Varian Environmentalisme Muslim Progresif Indonesia	44
3. 1. Latar Kelahiran: Gelombang Environmentalisme Masyarakat Sipil di Surabaya & Ketersediaan Perangkat Eko-Teologi Elit Muhammadiyah	45
3. 2. Rekontekstualisasi Teologis di Abad Kedua Muhammadiyah: Dari Al Maun Menjadi Environmentalisme Muslim.....	54
3. 3. Metode dan Pendekatan KHM dalam Dinamika Sosial-Ekologi: Pendidikan Lingkungan Hidup (Diklup), Tradisi Keagamaan, dan Seni	58
3. 4. Pelibatan Intelektual dengan Elit Muhammadiyah.....	62
3. 5. Mengapa Environmentalisme KHM dan Muhammadiyah dalam kasus Pakel dan Wadas Terkoneksi dengan Elit Muhammadiyah namun di Surabaya tidak?.....	69
Penutup.....	73
BAB IV: Posisi, Fase, dan Dinamika Pelibatan Environmentalisme Muslim dan Sekular di Indonesia	74
4. 1. Jejak Mula dan Arah Perkembangan Environmentalisme di Indonesia	75
4. 2. Posisi KHM di Tengah Ragam Environmentalisme di Indonesia: Gerakan Muslim-Progresif dalam Isu Keadilan Lingkungan	80
4. 3. Fase dan Dinamika Pelibatan Environmentalisme KHM (2018-2022).....	86
4. 4. Meninjau Kembali Gerakan Lingkungan Islam di Indonesia: Muhammadiyah dan NU dalam Pelibatan Diskursus dan Environmentalisme Elit dan Akar Rumpun	97
4. 5. Masa Depan Environmentalisme Muslim dan Sekular di Indonesia.....	101
Penutup.....	108

BAB V: Kesimpulan dan Rekomendasi	110
5. 1. Kesimpulan	110
5. 2. Rekomendasi.....	112
Daftar Pustaka	113